

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2020 mengenai evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis prevalensi tertinggi adalah wanita dan rentang usia 41-75 tahun.
2. Pola pengobatan antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah golongan diuretik yaitu furosemid dan jumlah obat yang digunakan terdiri dari 2 kombinasi golongan obat ARB dan diuretik (candesartan + furosemid).
3. Evaluasi rasionalitas penggunaan antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis sudah hampir tepat untuk kategori tepat pasien, tepat indikasi, tepat dosis, tetapi belum tepat untuk kategori tepat obat

#### **B. Saran**

1. Bagi penelitian berikutnya yang akan melanjutkan penelitian sejenis dapat menambahkan kategori rasionalitas penggunaan obat yang lebih luas
2. Penelitian dilakukan secara berkala guna melihat perkembangan perubahan angka rasionalitas penggunaan antihipertensi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bagi rekam medik diharapkan untuk dapat memelihara aplikasi rekam medis elektronik agar memudahkan saat terjadinya kerusakan pada aplikasi.